

## BAB IV SIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari *manga* Shangri-La Frontier karya Katarina *chapter* 1 hingga 5, dalam penelitian ini diperoleh 61 data *shuujoshi* ㄨ yang memberikan makna tersendiri diluar dari isi kalimatnya hal ini dilihat melalui sudut pandang tindak tutur oleh John Searle. Dari 61 data tersebut ditemukan 4 jenis tindak tutur yang telah dikelompokkan yaitu :

1. *Shuujoshi* ㄨ yang bersifat tindak tutur representatif dituturkan sebanyak 38 kali
2. *Shuujoshi* ㄨ yang bersifat tindak tutur ekspresif dituturkan sebanyak 17 kali
3. *Shuujoshi* ㄨ yang bersifat tindak tutur deklaratif dituturkan sebanyak 3 kali
4. *Shuujoshi* ㄨ yang bersifat tindak tutur direktif dituturkan sebanyak 3 kali

*Shuujoshi* ㄨ yang didapatkan dalam *manga* Shangri-La Frontier karya Katarina *chapter* 1 hingga 5 ini lebih didominasi oleh *shuujoshi* ㄨ yang diklasifikasi sebagai tindak tutur representatif. Jika dilihat dari situasinya sering ditemukan adegan dimana sang penutur sering mengungkapkan pengetahuan, pemahaman, hingga pendapatnya yang dimana hal yang diucapkan terikat kepada kenyataan kondisi sekitarnya. Kemudian *shuujoshi* ㄨ yang sering muncul selanjutnya adalah *shuujoshi* ㄨ yang terklasifikasi kedalam tindak tutur ekspresif. Dimana jika dilihat melalui adegannya terjadi saat dimana sang penutur dihadapkan kepada situasi seperti hal baru yang dirasakan yang menyebabkannya takjub, situasi mencekap dimana membuat penutur panik, hingga situasi setelah adegan menegangkan yang membuat penutur merasa lega. Dalam *shuujoshi* ㄨ yang terklasifikasi dalam tindak tutur ekspresif ini juga digunakan penutur dalam kalimat untuk memuji lawan tuturnya. Kemudian, *shuujoshi* ㄨ yang masuk dalam tindak tutur direktif jika dilihat melalui adegannya digunakan yaitu dimana sang penutur meminta lawan tuturnya melakukan sesuatu dan dimana penutur

menantang lawan tuturnya. Selanjutnya *shuujoshi* ㇿ yang masuk dalam klasifikasi tindak tutur deklaratif dimana jika dilihat melalui adegannya digunakan saat penutur memutuskan akan melakukan suatu hal diwaktu mendatang.

#### 4.2 Keberlanjutan

*Manga* merupakan media hiburan berbentuk komik yang dapat menjadi bahan dalam mempelajari dan meneliti kalimat yang memiliki *shuujoshi* ㇿ lebih mendalam. Didalam penelitian ini hanya dibahas tentang fungsi dan makna *shuujoshi* ㇿ yang dilihat melalui sudut pandang pragmatik menggunakan teori tindak tutur oleh John Searl. Kemudian, juga digunakan teori fungsi *shuujoshi* ㇿ oleh tiga ahli yaitu Chino (2008), Kawashima (1999), serta Yoshio (2003). Tentunya masih ada kekurangan dalam penelitian ini seperti tidak membahas penggunaan *shuujoshi* dalam percakapan formal dikarenakan genre *manga* yang digunakan merupakan genre petualangan *shounen*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *manga* dengan *genre* yang berbeda dengan maksud dapat menemukan ragam percakapan untuk diteliti, menggunakan teori semiotika untuk menganalisis simbol yang muncul dalam *manga*, dan menggunakan teori implikatur untuk menganalisis makna yang tersirat melalui ujaran sebuah kalimat dalam suatu konteks.